

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN CCTV BERBASIS WEB DI KHAESYA CCTV

¹Ari Setian Syah, ²Ahmad Anas,S.Kom.,M.Kom

¹Program Studi Teknik Informatika, Konsentrasi Manajemen Informatika, STMIK Pamitran

²Program Studi Teknik Informatika, Konsentrasi Teknik Informatika, STMIK Pamitran

Email : [¹arisetiansyah12@gmail.com](mailto:arisetiansyah12@gmail.com), [²ahmad.anas87@gmail.com](mailto:ahmad.anas87@gmail.com)

Abstrak

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Cctv Berbasis WEB Di Khaesya Cctv. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan penjualan prodak cctv di khaesya cctv. Melalui perancangan sistem informasi berbasis web. Subyek penelitian ini adalah admin dan para user. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengoperasian aplikasi ini membantu kinerja khaesya cctv dalam penyampaian informasi prodak dan harga sehingga informasi lebih mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Yang sebelumnya khaesya cctv masih menggunkan sistem metode penjualan konvensional menjadi berbasis web, sehingga promosi penjualan lebih efesien dan mudah diakses oleh siapapun. Kesimpulan penelitian ini bahwa penerapan sistem informasi penjualan cctv berbasis web ini dapat membantu kelancaran penjualan di khaesya cctv.

Kata kunci: Penjualan, Sistem Informasi dan Web.

Abstract

WEB-Based Cctv Sales Information System Design at Khaesya Cctv. The main objective of this research is to increase the sales of CCTV products in Khaesya CCTV. Through web-based information system design. The subjects of this research are admin and users. The results of the study show that the operation of this application helps the performance of CCTV cameras in delivering product and price information so that information is more easily accessible anytime and anywhere. Previously, Khaesya CCTV still used the conventional sales method system to become web-based, so that sales promotions were more efficient and easily accessible by anyone. The conclusion of this study is that the application of a web-based CCTV sales information system can help smooth sales at Khaesya CCTV.

Keywords : Sales, Information Systems and the Web.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia saat ini sangat cepat yang diimbangi dengan perubahan bisnis perusahaan, dimana saat ini perusahaan atau institusi menggunakan suatu solusi IT contohnya dalam bidang Informasi. Saat ini semakin banyak teknologi Informasi berbasis website yang membantu mempermudah perusahaan atau instansi tertentu untuk melakukan upaya promosi dengan mudah untuk bisa diakses oleh masyarakat luas.

Seiring semakin pesatnya kemajuan teknologi dan semakin meningkatnya kebutuhan hidup manusia, teknologi informasi itu sangatlah dibutuhkan demi mendapatkan suatu informasi yang cepat dan akurat. Perkembangan teknologi Informasi ditandai dengan adanya pengolahan bidang pekerjaan yang awalnya dikelola menggunakan cara manual dan sangat menyita waktu, kini telah dikembangkan dengan hasil teknologi yang efektif dan efisien.

serta sistem informasi yang bisa dikembangkan berbasis online atau berbasis internet yang sebagaimana kita ketahui sekarang perkembangan informasi di dunia internet sangatlah pesat begitu juga dengan penggunaannya begitu antusias.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian yang dapat memberikan solusi agar penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi guna memudahkan penjualan CCTV yang ada di Khaesya CCTV dengan judul :
“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN CCTV BERBASIS WEB DI KHAESYA CCTV ”

II. PERUMUSAN MASALAH

1. Masalah Yang Dihadapi

Adapun masalah yang dihadapi dari penelitian ini :

- 1) Bagaimana merancang suatu sistem informasi terkait penjualan di CCTV di Khaesya CCTV ?

- 2) Bagaimana mempermudah proses penjualan CCTV di khaesya CCTV?
- 3) Bagaimana menyimpan data terkait penjualan di Khaesya CCTV ?

2. Batasan masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah,
Maka pembahaan ini dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Perancangan program istem informas penjualan cctv menggunakan website berbasis online.
- 2) Proes kegiatan transaksi yang diamati hanya padatransaksi jual beli secara internal.
- 3) Database yang digunakan yaitu php myadmin.

3. Tujuan penelitian

Tujuan dari peneitan ini adalah :

- 1) Untuk merancang seatu sstem informasi secara terkomputerisasi di KHAESYA CCTV.
- 2) Untuk meningkatkan penjualan cctv di KHAESYA CCTV.
- 3) Untuk membantu perusahaan dalam penyimpanan data terkait penjualan

di KHAEYA CCTV lebih erorganisir.

III. KAJIAN PUSTAKA

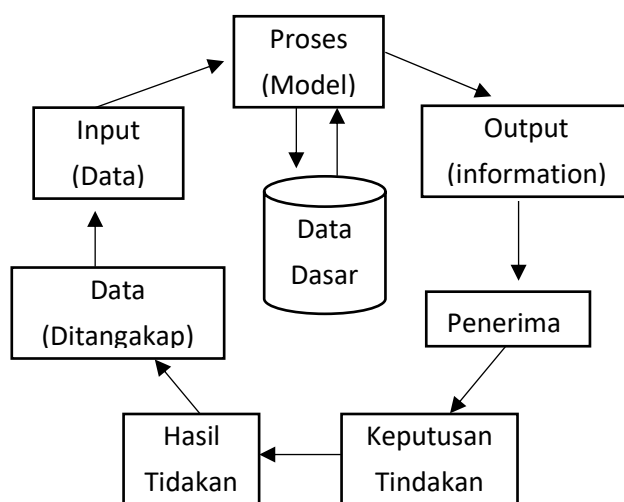
1. Sistem informasi

Pengertian system informasi menurut Robert A. Leitch & K. Roscoe Davis, “Sistem informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, endukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi-strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-lapoan yang diperlukan” (Solihin & Nusa, 2017)

2. Sikus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita dengan banyak, sehinnnga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan infomasi. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses

Kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi (*information cycle*). Siklus ini disebut juga dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*) (Harto & Ariyanto, 2017) dapat dilihat pada **gambar 2.1**



Gambar 2.1 Siklus Informasi

IV. METODE

Dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mencari, mengumpulkan dan menganalisis data, antara lain :

1. Observasi

Observasi yaitu cara untuk mendapatkan data dengan

mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di lapangan, dengan melihat dan mengamati secara langsung pada tempat/objek yang sudah ditentukan yaitu di KHAESYA CCTV.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada bagian yang terkait tentang alur proses penjualan cctv di KHAESYA CCTV.

3. Kajian Pustaka

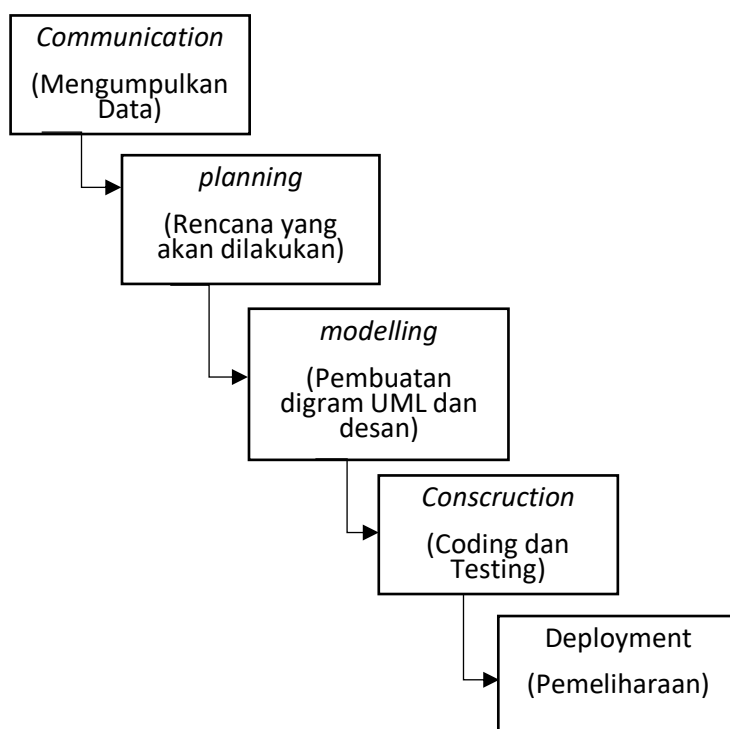
Mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari yang berhubungan dengan penyusunan laporan yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, internet, dan sumber lain-lain.

4. Metode

Classi Life Cycle atau model *Waterfall* atau air terjun merupakan model paling banyak dipakai didalam *Software Engineering (SE)*. Model

ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada pengembangan *software* yang sistematis dan sekuensial yang mulai dari tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan.

dapat dilihat pada **gambar 3.1**



Gambar 3.1 Tahapan Metode Waterfall

Berikut penjelasan rencana apa yang dilakukan pada tiap tahap dalam metode *waterfall*, yaitu sebagai berikut :

1) *Communication*

Permodelan ini diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan kedalam bentuk *software*. Dapat dilihat dari sistem penjualan cctv yang sedang berjalan saat ini maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet.

2) *Planning*

Lanjutan dari proses *communication*. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.

3) *Modelling*

Tahap selanjutnya digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk *software* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bentuk *software* sebelum *coding* dimulai. *Modelling* harus dapat

mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. *Modelling* disini menggunakan UML, seperti *use case* serta desain *interface*.

4) Construction

Merupakan proses membuat kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam Bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5) Deployment

Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

Metode waterfall ini cocok untuk sistem yang jarang diubah. *Waterfall* membuat sistem menjadi sederhana, kualitas yang dihasilkan akan baik karena dikerjakan secara beruntun atau berurut, begitu juga dengan dokumen pengembangan sistemnya yang terorganisir dan pengerjaan proyeknya akan terjadwal dengan baik dan mudah dikontrol.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari metode waterfall yang diterapkan, Adapun tahap pengerjaan sistem informasi yang akan di rancang sebagai berikut :

1) Communication

a) Sistem berjalan

Analisis sistem berjalan perlu dilakukan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem. Sistem ini dirancang untuk mengelola penjualan CCTV di Khaesya CCTV.

b) Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Adapun hasil dari kegiatan analisis ini berupa gambaran nyata dari urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit organisasi khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data. Tujuannya

sebagai dasar untuk membuat rancangan sistem yang akan diusulkan.

Dalam mengelola sistem penjualan ini dilakukan kegiatan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1) Prosedur pengelolaan data barang.

Data barang terdiri dari Nama Barang, Jenis Barang, Type Barang, Harga Beli, Harga Jual.

2) Prosedur pengelolaan data pelanggan terdiri dari Kode Pembelian, Nama Pelanggan, Nomor Telepon, Alamat dan Email.

3) Prosedur pengelolaan data penjualan. Data penjualan meliputi Nomor Pesanan, Tanggal Penjualan, Data Barang, Data Pelanggan, dan Total Penjualan.

4) Prosedur pengelolaan data pembelian. Data pembelian meliputi Nomor Pesanan, Tanggal Pembelian, Data Barang, Data Pembelian, dan Total Pembelian.

2. *Planning*

Rencana yang akan dilakukan, selanjutnya tahap *modelling* dengan menggunakan *use case diagram* dan desain *interface*. Berikutnya *coding* dengan menggunakan Bahasa pemograman Adobe Dreamaver, tahap terakhir adalah *deplopmnt* yaitu tahap dimana *website* selesai dan pemeliharaan pada *website*.

3. *Modelling*

Tahap pembangunan waterfall menggunakan *Use Case Diagram*. Berikut adalah hasil rancangannya :

1) Skenario Use Case

Adapun scenario *use case* dapat dilihat pada **table 4.1** dan **table 4.2**

Tabel 4.1 Deskripsi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
----	-------	-----------

1	staf	a). Melakukan login b). Mengelola data barang termasuk kedalamannya menambahkan data barang, mengedit data barang, dan menghapus Data barang. c). Mengelola data pembelian, termasuk kedalamannya mencari nomor pesanan,alamat pemesan, dan data konsumen d). Mengelola data jenis barang, termasuk kedalamannya menambahkan jenis barang, mengedit type barang dan
---	------	--

		menghapus data barang. e). Mengelola data penjualan, termasuk kedalamannya, mengedit harga barang, menambahkan pilihan jasa pengiriman f). Melakukan logout
--	--	--

2	Mengelola Data Barang	Digunakan oleh seorang staf untuk dapat mengelola Data barang termasuk kedalamannya menambahkan data barang, mengedit data barang dan menghapus data barang
3	Mengelola data pelanggan	Digunakan oleh seorang staf untuk dapat mengelola data pelanggan termasuk kedalamannya menambahkan data pelanggan, mengedit data pelanggan, dan menghapus data pelanggan

Tabel 4.2 Deskripsi Use Case

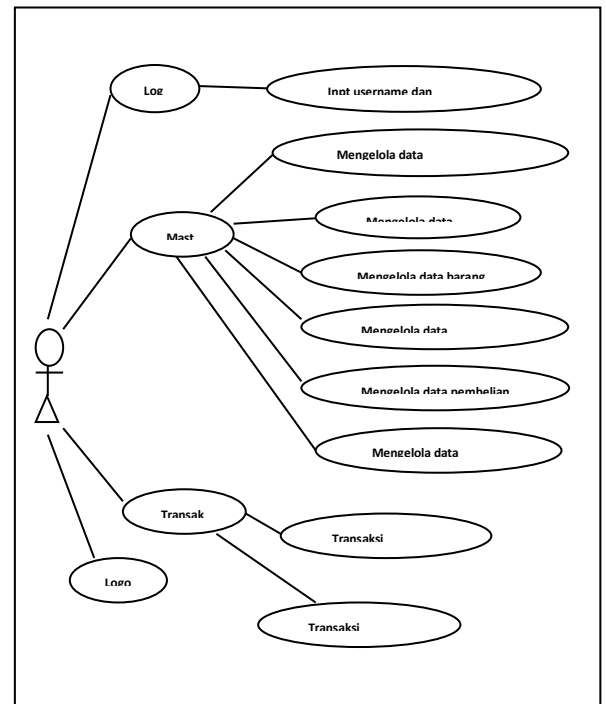
No	Use Case	Deskripsi
1	<i>Login</i>	Dilakukan oleh seorang staf agar dapat masuk kedalam website. Dan mengolah data sesuai kebutuhan.

4	Mengelola data penjualan	Digunakan oleh seorang staf untuk dapat mencari nomor pesanan, nomor resi pengiriman, alamat tujuan melihat hasil laporan penjualan.
5	Mengelola data pembelian	Digunakan oleh seorang staf untuk mencari nomor pesanan pembelian dan melihat hasil laporan pembelian dari transaksi pembelian.
6	Mengelola data spec	Digunakan oleh seorang staf untuk dapat mengolah data spec termasuk kedalamannya menambahkan data spec.

2) Use Case Diagram

Dijelaskan peran staf pada sebuah alur sistem informasi.

Dapat dilihat pada **gambar 4.1**



Gambar 4.1 Use Case Diagram

Sumber : Penulis

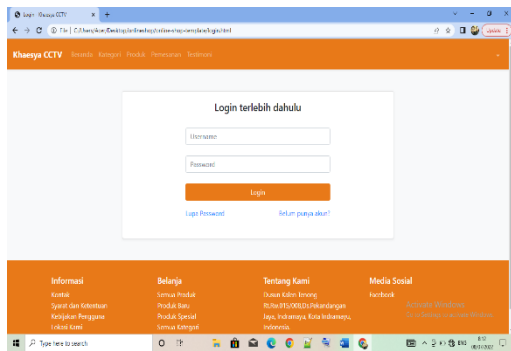
3. Contruction

Pada tahap ini, sistem yang telah dirancang dan didesain akan dibuat kedalam Bahasa pemrograman website untuk menampilkan desain Interface yang sesungguhnya.

1) Implementasi Form Login

Berfungsi sebagai media akses untuk masuk ke dalam halaman website.

Dapat dilihat pada **gambar 4.2**

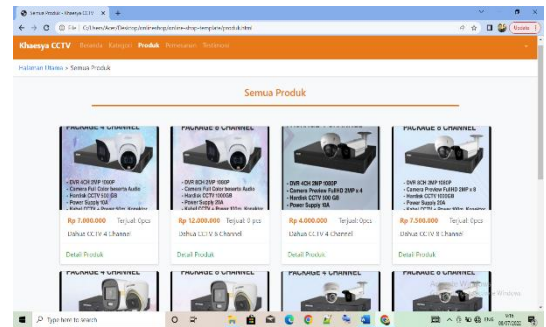


Gambar 4.2 Form Login

Sumber : Penulis

3) Implementasi Data Produk

Berfungsi untuk menambah, mengedit, menghapus dan mencari data produk. Dapat dilihat pada **gambar 4.4**

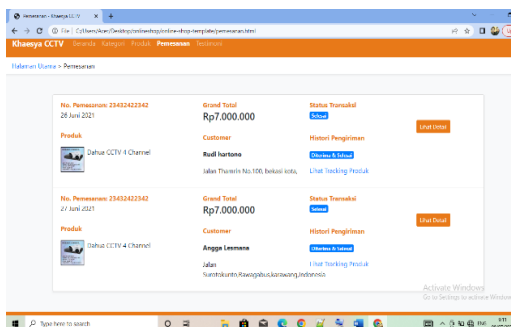


Gambar 4.4 Form Data produk

Sumber : Penulis

2) Implementasi Data Konsumen.

Berfungsi mengedit, menghapus dan mencari data konsumen. Dapat dilihat pada **gambar 4.3**



Gambar 4.3 Form Data Konsumen

Sumber : Penulis

4. Deployment

Pada tahap ini website penjualan ccvt di khaesya Cctv telah selesai dibuat, telah lulus uji dan website dapat di implementasikan serta di terapkan oleh user di Khaesya CCTV.

VI. SIMPULAN

Dalam hasil pembahasan, maka menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perancangan sistem informasi penjualan plat baja

- menggunakan Adobe Dreamwaver dengan metode waterfall yang dapat mempermudah proses transaksi penjualan cctv secara online di khaesya Ccvt.
2. Dengan adanya sistem informasi penjualan ccvt di Khaesya Ccvt yang lebih mmudah,sehingga dapat meningkatkan transaksi penjualan secara efektif dan efisien.
 3. *Database* yang digunakan di Khaesya Ccvt adalah MySql yang dapat memproses data dalam waktu yang singkat dan dapat menghasilkan informasi dengan cepat karena data yang lebih terorganisir sistem perlu di tingkatkan dan perlu dilakukan *backup* data.
- Alatas,H. (2013). *Responsive Web Design* dengan PHP dan Bootstrap. Jakarta: CV. Lokomedia.
- Anna (2016). Aplikasi kamus Bahasa Indonesia – Bugis berbasis *Web* Dengan Metode *Sequential Search Repository Universitas Bina Sarana Informatika (RUBSI)*, 3(September),246-258.
- Hendini, A (2016). Pemodelan UML Sistem Informasi *Monitoring* Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak) *Ade,IV* (2),107-116.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan-*Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Ladjamudin, A.B.B (2013). Analisis Dan Desain Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maulana, M. S. (2014). Perancangan Dan Pengembangan Aplikasi *Web* Penjualan. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, vol 2(no 2), 175-183.
- Mahatmyo, A. (2016). Sistem Infomasi Akutansi Suatu Pengantar. Yogyakarta: Deeppublish.
- Sibero, A. F. K. (2013). *Web Programing Power Pack*. Yogyakarta: Mediakom.
- Risnandar, P.I. (2013). *Website Development Fundamental*. Bandung: ComLabs IT Course.

DAFTAR PUSTAKA